

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DI BPM SUGIHARTI
LUBUK PAKAM TAHUN 2020**



RAHMADIAMI Br. SIREGAR

P07524416088

**JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
TAHUN 2020**

SKRIPSI
PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DI BPM SUGIHARTI
LUBUK PAKAM TAHUN 2020

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma IV



RAHMADIAMI Br. SIREGAR

P07524416088

JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Rahmadiami Br. Siregar

Nim : P07524416088

Judul : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020

**SKRIPSI INI TELAH DI SETUJUI UNTUK
DIPERTAHANKAN PADA UJIAN SIDANG SKRIPSI**

TANGGAL 22 MEI 2020

**OLEH :
PEMBIMBING UTAMA**



**(Elizawarda, SKM, M.Kes)
NIP : 196307101983022001**

PEMBIMBING PENDAMPING



**(Yusniar Siregar, SST, M.Kes)
NIP : 196707081990032001**

**Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan**

**(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
NIP : 1966 09101994032001**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rahmadiami Br. Siregar

Nim : P07524416088

Judul : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media
Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III
Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk
Pakam Tahun 2020

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV
Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI
Medan Pada Tanggal 22 Mei 2020

DEWAN PENGUJI

1. Elizawarda, SKM, M.Kes ()
2. Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes ()
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes ()

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)
NIP : 1966 09101994032001

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DI BPM SUGIHARTI
LUBUK PAKAM TAHUN 2020**

Rahmadiami Br. Siregar
Poltekkes Kemenkes Medan
Prodi D-IV Kebidanan
Email: rahmadiamis@yahoo.com

48 Halaman, 9 Tabel, 9 Gambar, Lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang terutama dalam perawatan payudara pada masa hamil. Bila pengetahuan perawatan payudara baik maka akan baik pula tindakannya, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan yang merugikan ibu dan bayi, diantaranya air susu tidak keluar saat setelah persalinan, puting susu tidak menonjol, produksi air susu ibu sedikit dan tidak cukup dikonsumsi bayi dan pencapaian air susu ibu secara eksklusif menjadi rendah. Salah satu media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi guna menambah pengetahuan adalah *leaflet*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pre-eksperiment dengan one group pretest dan posttest dengan pengambilan sampel secara *total sampling* yaitu 32 responden ibu hamil trimester III. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Analisa data menggunakan analisa univariat untuk mengetahui karakteristik responden, dan analisa bivariat menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test untuk memperoleh nilai pengetahuan penyuluhan kesehatan yang diberikan.

Hasil penelitian memperoleh nilai pengetahuan $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara

Kata Kunci : Penyuluhan kesehatan, Perawatan payudara, Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING LEAFLET MEDIA ON
KNOWLEDGE OF THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMAN
ABOUT BREAST CARE AT SUGIHARTI MIDWIFERY
CLINIC OF LUBUK PAKAM IN 2020**

Rahmadiami Br. Siregar

Medan Health Polytechnic of Ministry of Health
Extention Program of Applied Health Science in Midwifery
Email: rahmadiamis@yahoo.com

48 Pages, 9 Tables, 9 Pictures, Attachments

ABSTRACT

Knowledge is very important for the formation of people's actions, especially in breast care during pregnancy. If the knowledge of breast care is good, the actions will be good, so that it will not cause problems that are detrimental to the mother and baby, including breastmilk doesnot come out after childbirth, nipples not protruding, breastmilk production is small and not enough for babies to consume and milk attainment. Mother exclusively becomes inferior. One of the media that can be used in delivering information to increase knowledge is leaflet. The purpose of this study was to determine the effect of health education using leaflet media on the knowledge of third trimester pregnant women about breast care at Sugiharti midwifery clinic in 2020.

This study used a pre-experimental quantitative method with one group pretest and posttest with a total sampling of 32 respondents of third trimester pregnant women. The research instrument was a closed questionnaire filled out by respondents. Data analysis used univariate analysis to determine the characteristics of respondents, and bivariate analysis using the Paired Sample T-Test statistical test to obtain the value of the health education knowledge given.

The results of the study obtained a knowledge value of $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. This showed the effect of health education using leaflet media on the knowledge of third trimester pregnant women about breast care

Key words: Health Education, Breast Care, Knowledge of Third Trimester Pregnant Women



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara di BPM SUGIHARTI Lubuk Pakam Tahun 2020” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan pada Program Studi Diploma D-IV Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

Dalam hal ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi D-IV Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Elizawarda, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. DR. Samsider Sitorus, SST, M.Kes selaku Ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Sugiharti, AM.Keb selaku pemilik BPM Sugiharti Yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di BPM SUGIHARTI.
7. Para responden yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
8. Orang tua saya ayahanda Abdul Haris Siregar dan ibunda Jamilah Harahap, S.Pd. Kemudian Abang Deni Perdana Siregar, S.Pd, Qodri Hasmi Siregar, Amd dan adik tersayang Rahmad Hasayangan Siregar yang telah banyak memberikan doa, kasih dan sayang serta dukungan baik secara moril maupun materi yang tak henti-hentinya kepada penulis.
9. Terimakasih kepada sahabatku tersayang Irlu Cuw dan Emha Vr yang sudah mau direpotkan dan selalu memberikan semangat.
10. Teman susah senang seperjuangan Muthia Shuhaila, Kengi Islamyati, Sri Nirwana dan Cindi Angelina, lalu teman seperdopingan dan seluruh rekan DIV Kebidanan Angkatan Ke-III yang telah memberikan dukungan, doa serta arahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan baik dari teknis penulisan maupun bahasanya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga dapat bermanfaat baik bagi saya maupun bagi pembacanya.

Medan, April 2020

Rahmadiami Br. Siregar

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
C.1 Tujuan Umum.....	4
C.2 Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1 Manfaat Teoritis.....	4
D.2 Manfaat Praktis.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyuluhan Kesehatan.....	8
A.1 Defenisi Penyuluhan Kesehatan	8
A.2 Faktor-Faktor Yang Perlu Diperhatikan Terhadap Sasaran Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan	8
B. Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan.....	9
C. Media Promosi Kesehatan	11
D. Pengetahuan	13
D.1 Defenisi Pengetahuan	13
D.2 Tingkat Pengetahuan	13
D.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
D.4 Kriteria Pengetahuan	16
E. Kehamilan	16
E.1 Defenisi Kehamilan.....	16
E.2 Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil Trimester III.....	17
E.3 Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III.....	21
F. Perawatan Payudara.....	21
F.1 Defenisi Perawatan Payudara	21
F.2 Tujuan Perawatan Payudara.....	22

F.3 Waktu Perawatan Payudara	22
F.4 Persiapan Alat dan Langkah Perawatan Payudara	23
G. Kerangka Teori.....	28
H. Kerangka Konsep.	28
I. Hipotesis.	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	31
B.1 Lokasi Penelitian.....	31
B.2 Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C.1 Populasi	31
C.2 Sampel	31
C.3 Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Defenisi Operasional.	32
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.	33
E.1 Jenis Data.....	33
E.2 Cara Pengumpulan Data	33
F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian.	34
F.1 Alat Ukur/Instrumen Penelitian	34
F.2 Bahan Penelitian.....	34
G. Validitas dan Reabilitas.	35
G.1 Validitas.	35
G.2 Reabilitas.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	37
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	38
I.1 Pengolahan Data.	38
I.2 Analisis Data.....	39
J. Etika penelitian.....	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
A.1 Analisis Univariat	42
A.2 Analisis Bivariat	43
B. Pembahasan	44
B.1 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawata Payudara	44

B.2 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara	45
B.3 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara	46
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 3.1 Desain One Group Pretest And Posttest Design	30
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pengetahuan.....	34
Tabel 3.4 Uji Validitas Kuesioner	35
Tabel 3.5 Uji Reabilitas	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden	41
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kompres Payudara.....	23
Gambar 2.2 Gerakkan Hoffin.....	24
Gambar 2.3 Pompa Puting Modifikasi Sduit	25
Gambar 2.4 Pengurutan Kedua Tangan Melingkari Paayudara.....	26
Gambar 2.5 Pengurutan Menggunakan Sisi Luar Tangan (Kelingking)	26
Gambar 2.6 Menyiram Payudara	27
Gambar 2.7 BH Yang Menyangga Payudara.....	27
Gambar 2.8 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.9 Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Waktu Penelitian
Lampiran 2	Penjelasan Penelitian
Lampiran 3	<i>Inform Consent</i>
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran 5	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 6	Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	SAP Perawatan Payudara
Lampiran 8	<i>Leaflet</i>
Lampiran 9	Lembar Konsultasi Bimbingan
Lampiran 10	Surat Ijin Survey
Lampiran 11	Surat Balasan Ijin Survey
Lampiran 12	Surat Pengurusan Layak Etik Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan Layak Etik
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian
Lampiran 15	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 16	Master Tabel
Lampiran 17	Output SPSS
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan payudara selama kehamilan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian air susu ibu. Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dan sikap ibu yang kurang aktif dalam perawatan payudara, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yang merugikan ibu dan bayi, diantaranya air susu tidak keluar saat setelah persalinan, puting susu tidak menonjol, produksi air susu ibu sedikit dan tidak cukup dikonsumsi bayi dan pencapaian air susu ibu secara eksklusif menjadi rendah (Azizah, Nafus dan Sari, 2015).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi secara optimal. Nilai yang terkandung dalam ASI lebih besar dibandingkan dengan susu formula, karena mengandung lemak, karbohidrat, protein, dan air dalam jumlah yang tepat untuk pencernaan, perkembangan otak, dan pertumbuhan bayi. ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni dari usia 0-6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa pemberian makanan tambahan lain (Sari, dkk. 2018).

Menyusui anak dalam 6 bulan pertama adalah salah satu cara paling efektif untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Secara global, hampir 2 dari 3 bayi tidak disusui secara eksklusif. Secara global hanya 40% anak-anak yang mendapatkan ASI eksklusif. Menurut World Health Organization

2016 peningkatan pemberian ASI menjadi 50% secara keseluruhan dapat menyelamatkan 820.000 anak berusia di bawah 5 tahun (WHO 2018).

Meningkatkan pemberian ASI eksklusif merupakan kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kematian bayi di Indonesia yang telah diterbitkan pada tahun 2012 yaitu pada PP Nomor 33. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan AKN sebesar 15 / 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 / 1.000 kelahiran hidup, AKABA 32 / 1.000 kelahiran hidup (SDKI 2017)

Menurut (Kemenkes RI 2018) secara nasional, cakupan renstra ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 68,74 %, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 61,33% . Pada Profil Kesehatan Indonesia (2017) Sumatra Utara berada di posisi terendah ke 7 dalam pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 45,74%. Angka ini masih kurang jika dilihat dari capaian ASI eksklusif di Indonesia yang diharapkan sebesar 80%. Sehingga diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi hal tersebut.

Menurut Geniofan (2010) untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah memberikan pengarahan tentang perawatan payudara kepada ibu hamil sebaiknya dilakukan pada usia kehamilan 18 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu, sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam perawatan payudara secara baik dan benar sehingga proses menyusui dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi (Azizah, Nafus dan Sari, 2015).

Adapun faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang didapat dari tenaga

kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dalam trimester III. Perawatan payudara sangatlah penting dilakukan pada trimester III supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Sari dan Ernawati, 2016).

Untuk mendapatkan pengetahuan yang baik diperlukan penyuluhan kesehatan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pemberian informasi perawatan payudara adalah *leaflet*. *Leaflet* adalah selembor kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan penyampaian informasi. Isi informasi dapat berupa bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Syafudin dan Yudha, 2016).

Hasil survey awal yang telah dilakukan di BPM Sugiharti Lubuk Pakam dengan teknik wawancara pada ibu hamil trimester III didapatkan 3 dari 5 ibu hamil trimester III tidak mengetahui pentingnya melakukan perawatan payudara dengan benar pada masa kehamilan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan

menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020?.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam memperhatikan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara dan dapat memberikan suatu kebijakan dalam penerapannya.

D.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perawatan payudara. Dan dapat menambah teori tentang perawatan payudara pada ibu hamil serta dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

2. Untuk Klinik Bersalin

Dapat memberikan layanan kesehatan kebidanan berupa penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara.

E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dibawah ini.

1. Hasil penelitian Andriani (2010), tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kesadaran melakukan perawatan payudara pada ibu hamil usia kehamilan 17-36 minggu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kesadaran melakukan perawatan payudara terhadap ibu hamil usia kehamilan 17-36 minggu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.

a. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.

b. Penelitian sebelumnya menggunakan metode *Eksperiment dengan pendekatan cross sectional* dan rancangan *one group pre-post test*

sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan rancangan *one group pretest posttest design*.

2. Hasil penelitian Nurhayati (2016), yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di RSUD Surakarta dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di RSUD Surakarta.
 - a. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian (Lisa, dkk. 2019), yang berjudul pengaruh demonstrasi keterampilan perawatan payudara pada ibu hamil trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh dapat ditarik kesimpulan demeontrasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam teknik perawatan payudara selama hamil di Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.
 - a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode *Qusi Eksperiment* dengan rancangan *one group pre-post test* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan rancangan *one group pretest posttest design*.
 - b. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.

4. Hasil penelitian (Sari, Luvita dkk. 2019). Yang berjudul pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu melakukan edukasi perawatan payudara khususnya pada ibu hamil trimester III.
 - a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode Observasional dan cara pengambilan sampling adalah *Accidental Sampling* dengan sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan pengambilan sampling secara *Total Sampling*.
 - b. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.
5. Hasil penelitian (Niswatum, dkk. 2015), yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Polindes Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap kemampuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Polindes Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
 - a. Penelitian sebelumnya menggunakan menggunakan pengambilan sampling dengan metode *Purposive Sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling*
 - b. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan Kesehatan

A.1 Defenisi Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang bertujuan untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan secara perseorangan maupun secara kelompok (Effendy 2013).

A.2 Faktor-Faktor Yang Perlu Diperhatikan Terhadap Sasaran Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin mudah seseorang menerima informasi yang didapatnya.

2. Tingkat Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

3. Adat Istiadat

Pengaruh adat istiadat dalam menerima informasi baru merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karna masyarakat kita masih sangat menghargai dan menganggap adat istiadat yang berlaku.

4. Kepercayaan Masyarakat

Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang-orang yang sudah mereka kenal, karna timbul kepercayaan masyarakat dengan penyampai informasi.

5. Ketersediaan Waktu di Masyarakat

Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktivitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan (Effendy 2013).

B. Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan

Metode dan teknik penyuluhan kesehatan adalah suatu kombinasi antara cara-cara atau metode dan alat-alat bantu media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan penyuluhan kesehatan. Berdasarkan sasarannya, metode teknik penyuluhan kesehatan menurut Notoatmodjo (2016) dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Metode Penyuluhan Kesehatan Individual

Metode ini digunakan apabila promotor kesehatan dengan kliennya dapat berkomunikasi langsung atau tatap muka (*face to face*). Cara ini paling efektif, karena antara petugas kesehatan dengan klien dapat saling berdialog saling merespons dalam waktu yang bersamaan. Dalam menjelaskan masalah kesehatan bagi kliennya petugas dapat menggunakan alat bantu atau peraga. Metode dan teknik penyuluhan kesehatan secara individual ini yang terkenal adalah "*counselling*".

2. Metode Penyuluhan Kesehatan Kelompok

Teknik dan metode penyuluhan kesehatan kelompok ini digunakan untuk sasaran kelompok. Sasaran kelompok dibedakan menjadi dua, yakni kelompok kecil dan kelompok besar. Oleh sebab itu, penyuluhan kesehatan kelompok juga dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan Untuk Kelompok Kecil

Misalnya : diskusi kelompok, metode curah pendapat (*brain storming*), bola salju (*snow ball*), bermain peran (*role play*), metode permainan simulasi (*simulation game*), dan sebagainya.

Untuk mengefektifkan metode ini perlu dibantu dengan alat bantu atau media, misalnya : lembar baik (*flip chart*) alat peraga, slide, dan sebagainya.

b. Metode dan Teknik Penyuluhan Kesehatan Untuk Kelompok Besar

Misalnya : Metode caramah yang diikuti tanpa diikuti dengan tanya jawab, seminar, loka karya dan sebagainya. Untuk memperkuat metode ini perlu dibantu pula dengan alat bantu misalnya, *overhead projector*, *slide projector*, *film*, *sound system*, dan sebagainya.

c. Metode Penyuluhan Kesehatan Massa

Apabila sasaran penyuluhan kesehatan adalah massal atau publik, maka metode-metode dan teknik penyuluhan kesehatan tersebut tidak akan efektif, karena itu harus digunakan metode penyuluhan kesehatan massa. Merancang metode penyuluhan kesehatan massal

memang paling sulit, sebab sasaran public sangat heterogen, baik dilihat dari kelompok umur, tingkat pendidikan, tingkat social ekonomi, sosio-budaya, dan sebagainya. Metode dan teknik penyuluhan kesehatan untuk massal yang biasanya digunakan adalah : Ceramah umum (*Public Speaking*), menggunakan media massa elektronik seperti televisi, media cetak seperti *leaflet*, dan media luar ruang seperti sapanduk.

C. Media Penyuluhan Kesehatan

C.1 Defenisi Media Penyuluhan Kesehatan

Media penyuluhan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan. Penyuluhan kesehatan tidak dapat lepas dari media baik dari media cetak sepeti *leaflet*, poster, brosur dan sebagainya, media elektronika seperti TV, radio, film dan sebagainya, dan media luar ruang seperti spanduk, banner dan sebagainya. Karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo 2016).

C.1.1 Media Leaflet

Leaflet adalah selemba kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan tertentu.

Bentuk *Leaflet* :

1. Tulisan terdiri dari 200 – 400 huruf dengan tulisan biasanya juga diselingi gambar-gambar.
2. Isi leaflet harus dapat dibaca sekali pandang.
3. Ukuran biasanya 20 x 30 cm.

Penggunaan *Leaflet* :

1. Untuk mengingatkan kembali tentang hal-hal yang pernah diajarkan / diceramahkan.
2. Biasanya *leaflet* diberikan kepada sasaran setelah selesai pelajaran / ceramah, atau dapat juga diberikan sewaktu ceramah untuk memperkuat ide yang disampaikan.

Keuntungan *Leaflet* :

1. Dapat disimpan lama, kalau lupa bisa dilihat kembali. Dapat dipakai sebagai bahan baca rujukan.
2. Isi dipercaya karena dicetak atau dikeluarkan oleh instansi resmi.
3. Jangkauan jauh dan dapat membantu jangkauan media lain.
4. Jika perlu dicetak ulang
5. Dapat dipakai untuk bahan diskusi, pada kesempatan berbeda

Kerugian *Leaflet* :

1. Bila cetakkannya tidak menarik, orang akan enggan menyimpannya.
2. Kebanyakan orang enggan membacanya, apalagi bila hurufnya terlalu kecil dan susunannya tidak menarik.
3. *Leaflet* tidak bisa digunakan oleh individu yang kurang lancar membaca atau buta huruf (Syafudin dan Yudha, 2016).

D. Pengetahuan

D.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat berhubungan dengan pendidikannya, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, orang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal.

Tingkat pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2019).

D.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut Wawan dan Dewi (2019), mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi sebenarnya.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

D.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan menurut Wawan dan Dewi (2019) antara lain :

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Misalnya hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut Nursalam (2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Meurut Thomas yang dikutip Nursalam (2003) pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Umur

Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya. Hal ini dilihat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial Budaya

Sistem sosial yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

D.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto dalam (Wawan dan Dewi, 2019) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentase <56%

E. Kehamilan

E.1 Defenisi Kehamilan

Kehamilan adalah fertilisasi atau peatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan penyatuan dan membentuk sel yang akan bertumbuh. Lama hamil normal dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 trimester, dimana trimester I berlangsung dalam 12 minggu, trimester II 15 minggu (minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester III 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirahardjo 2014).

E.2 Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil Trimester III

Pada trimester ketiga, terjadi perubahan pada ibu meliputi perubahan fisik dan psikologis. Berikut adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada ibu . Pada trimester ketiga, ibu mengalami beberapa perubahan fisik yaitu :

1. Sistem Reproduksi

Akibat kontraksi otot-otot bagian atas uterus, Segmen Bawah Rahim (SBR) menjadi lebih lebar dan tipis, tampak batas nyata antarabagian atas lebih tebal dan segmen bawah rahim yang lebih tipis. Selain itu, terjadi perubahan Tinggi *Fundus Uteri* (TFU) akibat penambahan besar uterus. Pada usia kehamilan 28 minggu *fundus uteri* terletak diatas pusat (25 cm), pada usia kehamilan 32 minggu *fundus uteri* terletak pada pertengahan pusat dan *prosesus xifoideus* (px) (27 cm), pada usia kehamilan 36 minggu *fundus uteri* 1 jari dibawah *prosesus xifoideus* (30 cm), dan pada usia kehamilan 40 minggu *fundus uteri* terletak 3 jari dibawah px (33 cm) (Rukiah, dkk. 2016)

a. Serviks Uteri

Peningkatan aliran darah uterus dan limfe mengakibatkan kongesti panggul dan odema. Sehingga uterus, servik dan itmus melunak secara progressif dan servik menjadi kebiruan. Pada post partum servik menjadi berlipat-lipat dan tidak menutup (Nugroho, dkk. 2014).

b. Vagina dan Vulva

Terjadi hipervaskularisasi pada vagina dan vulva mengakibatkan lebih merah, kebiru-biruan (livide) yang disebut tanda Chadwick. Selama hamil pH sekresi vagina menjadi lebih asam, berubah dari 3-5 merupakan akibat meningkatnya produksi asam laktat karena keputihan rentan terhadap infeksi jamur *Candida Albicans* (Rukiah, dkk. 2016)

c. Uterus

Pada akhir kehamilan uterus akan terus membesar dalam rongga pelvis seiring berkembangnya uterus akan menyentuh dinding abdomen, mendorong uterus kesamping dan keatas, terus tumbuh hingga menyentuh hati. Pada saat pertumbuhan uterus akan berotasi kearah kanan, dekstrorotasi ini disebabkan oleh adanya rektosigmoid didaerah pelvis (Romauli suryati, dkk, 2017).

2. Sistem Payudara

Pada kehamilan trimester III, terkadang keluar cairan berwarna kekuningan dari payudara yang disebut dengan *kolostrum*. Hiperpigmentasi pada aerola (menjadi lebihh hitam dan tegang). Mammae akan membesar dan tegang akibat hormon somatomamotropin, estrogen, dan progesteron tapi belum mengeluarkan asi. Payudara terus tumbuh disepanjang kehamilan dan ukuran serta beratnya meningkat hingga mencapai 500 gram untuk masing-masing payudara (Rukiah dkk. 2016).

3. Kulit

Pada kulit terjadi perubahan deposit pigmen dan hiperpigmentasi karena pengaruh *melanophore stimulating hormone* (MSH) yang meningkat. Hiperpigmentasi terjadi pada striae gravidarum livide atau alba, aerola mammae, papilla mammae, linea nigra, pipi (*chloasma gravidarum*) akan menghilang saat persalinan (Nugroho, dkk. 2014).

4. Sistem Kardiovaskuler

Perubahan yang terjadi pada jantung, yang khas denyut nadi istirahat meningkat sekitar 10-25 denyut permenit pada kehamilan. Karena diafragma semakin naik terus selama kehamilan, jantung digeser kekiri dan keatas, sementara pada waktu yang sama organ ini agak berputar pada sumbu panjangnya (Rukiah, dkk. 2016).

5. Sistem Pernafasan

Sistem respirasi terjadi perubahan guna dapat memenuhi kebutuhan O^2 . Karena pembesaran uterus terutama pada bulan-bulan terakhir kehamilan dan kebutuhan oksigen yang meningkat 20% untuk metabolisme janin. Dorongan rahim yang membesar terjadi desakan diafragma (Nugroho, dkk. 2014).

6. Sistem Pencernaan

Pada kehamilan peningkatan hormon estrogen mengakibatkan terdapat perasaan enek (*nausea*). Gejala muntah (*emesis*) dijumpai pada bulan I kehamilan yang terjadi pada pagi hari (*morning sickness*). Pada kehamilan sering terjadi *konstipasi* dan nyeri pada uluh hati adalah hal

paling sering dialami pada kehamilan trimester III. Tonus otot-otot traktus digestivus menurun, motilitas seluruh traktus digestivus berkurang sehinggalah makan lama berada di usus. Hal ini baik untuk reabsorpsi, tetapi menyebabkan obstipasi karena penurunan tonus otot-otot traktus digestivus (Nugroho, dkk. 2014).

7. Sistem Perkemihan

Pada akhir kehamilan, terjadi peningkatan frekuensi Buang Air Kecil (BAK) karena kepala janin mulai turun sehinggalah kandung kemih tertekan (Nugroho, dkk. 2014).

8. Sistem *metabolic*

Pada masa kehamilan terjadi penambahan berat badan selama hamil sebesar 12,5 kg. penambahan berat badan selama hamil berasal dari janin, plasenta, cairan amnion, uterus, mammae, darah, hinggalah lemak. Pada trimester ketiga penambahan berat badan per minggu selama hamil sebesar 0,5 kg (Saifuddin, A.B, dkk, 2014).

9. Sistem Berat Badan dan Indeks Masa Tubuh

Kenaikan berat badan sekitar 5,5 kg dan sampai akhir kehamilan 11-12 kg. cara yang dipakai untuk menentukan berat badan menurut tinggi badan adalah dengan menggunakan indeks masa tubuh yaitu dengan rumus berat badan dibagi tinggi badan pangkat 2 (Romauli Suryati, dkk, 2017).

E.3 Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III

Pada trimester ketiga kehamilan adalah periode penantian akan kelahiran bayinya sering disebut sebagai periode penantian. Bila bayinya tidak lahir tepat pada waktunya, ibu menjadi gelisah. Ibu merasa khawatir bila bayi lahir tidak normal.

Ibu hamil yang memiliki kepribadian *immature* (kurang matang) biasanya dijumpai pada calon ibu dengan usia yang masih sangat muda, *introvert* (tidak mau berbagi dengan orang lain) atau tidak seimbang antara perilaku dan perasaannya, cenderung menunjukkan emosi yang tidak stabil dalam menghadapi kehamilannya dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki kepribadian yang mantap dan dewasa.

Ibu hamil dengan kepribadian seperti ini biasanya menunjukkan kecemasan dan ketakutan yang berlebihan terhadap dirinya dan bayi yang dikandungnya selama kehamilan, sehingga ibu tersebut lebih mudah mengalami depresi selama kehamilannya. Ia merasa kehamilannya merupakan beban yang sangat berat dan tidak menyenangkan (Nugroho, dkk. 2014).

F. Perawatan Payudara

F.1 Defenisi Perawatan Payudara

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan dan memperlancar pengeluaran ASI. Pada usia kehamilan trimester III sekresi payudara yang kaya akan imunologi tampak memenuhi aveolus dan payudara semakin padat karena retensi air, lemak, serta

berkembangnya kelenjar-kelenjar susu sehingga produksi ASI nantinya akan banyak dan lancar (Astutik 2017).

F.2 Tujuan Perawatan payudara

Tujuan dilakukannya perawatan payudara yaitu :

1. Memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI dengan cara menjaga agar payudara senantiasa bersih dan terawat (puting susu) karena saat menyusui payudara ibu akan kontak langsung dengan mulut bayi.
2. Menghindari puting susu yang sakit dan infeksi payudara, serta menjaga kebersihan bentuk payudara (Astutik 2017).

F.3 Waktu Perawatan Payudara

Perawatan payudara tidak hanya dilakukan pada saat hamil saja yaitu sejak kehamilan tujuh bulan, tetapi juga dilakukan setelah melahirkan. Perawatan payudara hendaknya dimulai sedini mungkin dan dilakukan dua kali sehari sebelum mandi. Prinsip perawatan payudara adalah sebagai berikut :

1. Menjaga payudara agar bersih dan kering terutama puting susu.
2. Menggunakan bra/BH yang menopang.
3. Apabila terjadi puting susu lecet, oleskan kolostrum/ASI yang keluar pada sekitar puting susu setiap kali selesai menyusui
4. Menyusui tetap dilakukan dengan mendahulukan puting susu yang tidak lecet.

5. Jika lecet puting termasuk katogori berat, maka bagian yang sakit dapat diistirahatkan, ASI dikeluarkan dan diminumkan dengan sendok (Astutik 2017).

F.4 Persiapan Alat dan Langkah Perawatan Payudara

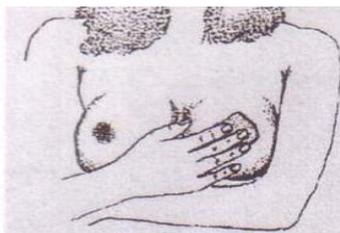
Menurut Astutik (2017) persiapan alat dan langkah perawatan payudara adalah sebagai berikut :

Alat yang diperlukan untuk perawatan payudara antara lain sebagai berikut:

1. Handuk untuk mengeringkan payudara basah.
2. Kapas digunakan untuk mengompres puting susu.
3. Minyak kelapa/*baby oil* sebagai pelicin.
4. Waskom yang berisi air hangat untuk kompres hangat
5. Waskom yang berisi air dingin untuk kompres dingin.
6. Waslap digunakan untuk merangsang erektilitas puting susu

Langkah-Langkah Perawatan Payudara :

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Cuci tangan di bawah air mengalir dengan sabun.
3. Kompres puting susu dengan kapas yang telah dibasahi minyak/*baby oil* ± 2 menit.



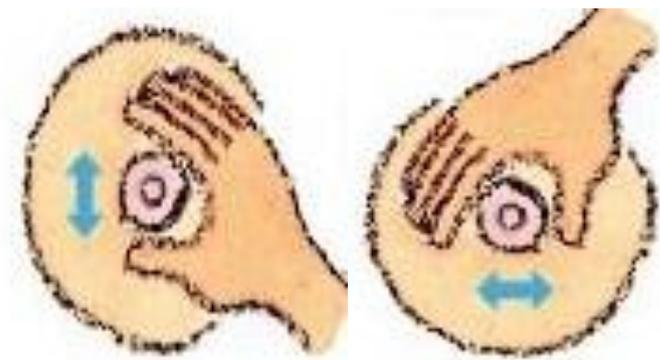
Gambar 2.1 Kompres Payudara

Sumber : <https://slideplayer.info/slide/12430054/>

4. Bila puting susu masuk ke dalam, lakukan gerakan Hoffaman atau gunakan pompa puting.

a. Gerakan Hoffman.

- Tarik telunjuk sesuai dengan kanan dan kiri, atas dan bawah. Gerakkan ini akan merenggangkan kulit payudara dan jaringan yang ada di bawahnya. Lakukan 5-10 kali
- Gerakkan diulang dengan letak telunjuk dipindah berputar di sekeliling puting sambil menarik puting susu yang masuk. Lakukan gerakan minimal 5-10 kali.



Gambar 2.2 Gerakan Hoffin

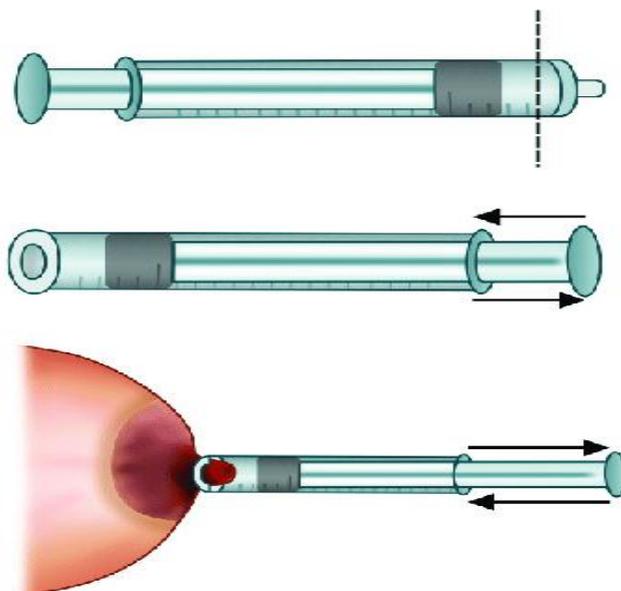
Sumber :

<https://anggraenipuspadewi.wordpress.com/2015/08/22/perawatan-payudara-pada-ibu-nifas/>

b. Penggunaan pompa puting

- Bila pompa puting tidak tersedia, dapat dibuat dari modifikasi spuit 10 ml. bagian ujung jarung dipotong dan kemudian pendorong dimasukkan dari arah potongan tersebut.
- Cara penggunaannya yaitu dengan menempelkan ujung pompa (spuit injeksi) pada payudara sehingga puting berada di dalam pompa.

- Kemudian tarik perlahan hingga terada ada tahanan dan dipertahankan selama $\frac{1}{2}$ – 1 menit
- Bila terasa sakit, tarikan dikendorkan. Prosedur ini diulangi terus hingga beberapa kali dalam sehari.



Gambar 2.3 Pompa Puting Modifikasi S spuit

Sumber : <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-inverted-nipple/15617>

5. Perawatan Payudara

- a. Kompres dengan kapas kedua puting menggunakan minyak kelapa/*baby oil* selama \pm 3-5 menit . kemudian angkat kapas sambil membersihkan kotoran yang menempel diputing.
- b. Oleskan minyak kelapa/*baby oil* ke payudara atau kedua telapak tangan. Letakkan kedua telapak tangan di antara kedua payudara, kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan. Lakukan gerakan ini \pm 20 kali.



Gambar 2.4 Kedua Tangan Melingkari Payudara

Sumber : <https://docplayer.info/113808731-Jadwal-kegiatan-laporan-tugas-akhir.html>

- c. Sangga payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian urut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai gengaman tangan menyeluruh atau ruas-ruas jari dan begitu pula yang dilakukan pada payudara kiri. Lakukan gerakan ini \pm 20 kali.
- d. Sangga payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian sisi luar tangan kiri (bagian kelingking) mengurut payudara ke arah puting susu begitu pula sebaliknya pada payudara kiri. Lakukan gerakan ini \pm 20 kali.



Gambar 2.5 Pengurutan Menggunakan Sisi Luar Tangan (Kelingking)

Sumber : <https://docplayer.info/113808731-Jadwal-kegiatan-laporan-tugas-akhir.html>

- e. Menyiram payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan berulang-ulang lalu dikeringkan dengan handuk kering yang digerakkan keatas dan bawah beberapa kali.



Gambar 2.6 Menyiram Payudara

Sumber : <https://slideplayer.info/slide/12430054/>

- f. Menggunakan BH yang menyangga dan ukuran yang sesuai dengan pertumbuhan payudara.

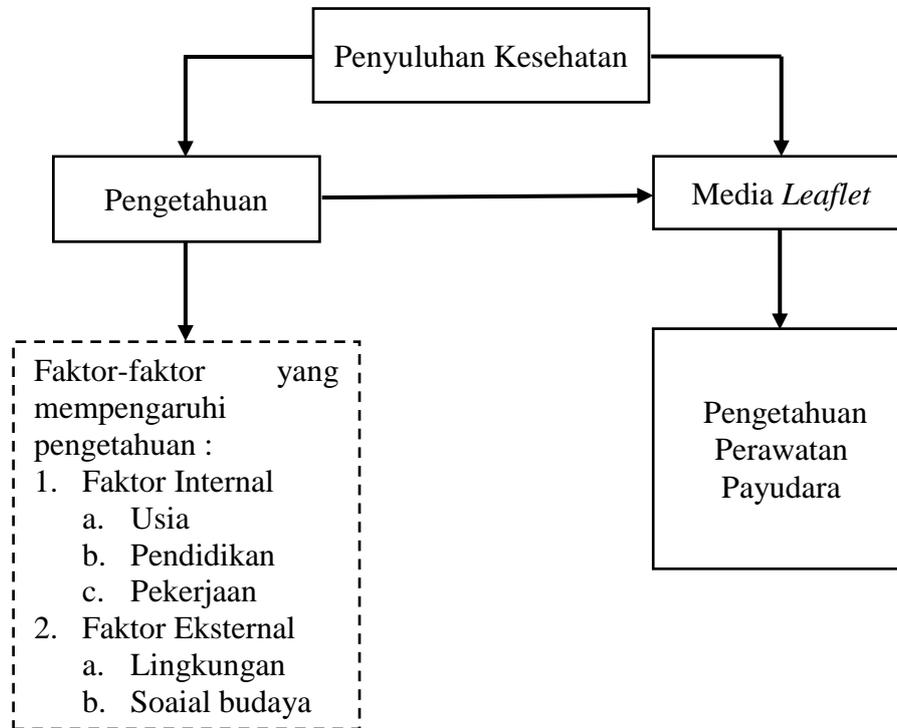


Gambar 2.7 BH Yang Menyangga Payudara

Sumber : <https://slideplayer.info/slide/12430054/>

- g. Cuci tangan setelah melakukan perawatan payudara.

G. Kerangka Teori



Sumber :

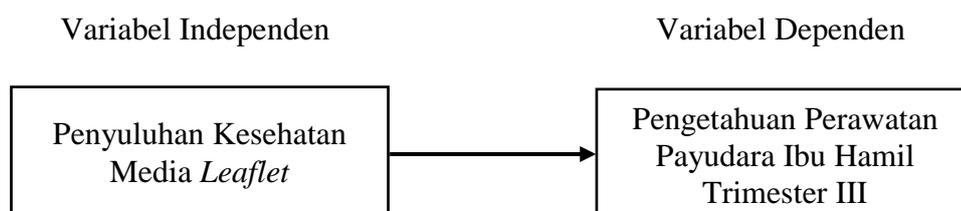
Teori Lawrance Green modifikasi Wawan dan Dewi (2019) dan Syafrudin dan Yudha, 2016

Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak Diteliti

Gambar 2.8
Kerangka Teori

H. Kerangka Konsep



Gambar 2.9
Kerangka Konsep

I. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2019.

H0 : Tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperiment* dengan rancangan “*one group pretest and posttest*” dimana sampel pada penelitian ini diobservasi terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan sampel diobservasi kembali.

Tabel 3.1
Desain *One Group Pretest And Posttest Design*

<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
A1	X	A2

Keterangan:

A1 : Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester

III

tentang perawatan payudara sebelum diberikan perlakuan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*

X : Perlakuan penyuluhan kesehatan menggunakan meda *leaflet*

A2 : Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester

III

tentang perawatan payudara setelah diberikan perlakuan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPM Sugiharti Lubuk Pakam. Alasan penelitian memilih tempat tersebut karena belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan payudara pada ibu hamil trimester III menggunakan media *leaflet*.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari September 2019 sampai dengan Mei 2020. Penyusunan Proposal dilakukan sejak september, dilanjutkan dengan sidang ujian proposal 20 Desember 2019 dan Intervensi dilakukan pada tanggal 24 Februari – 24 Maret 2020, dan Ujian hasil penelitian dilakukan pada 22 Mei 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah ibu hamil trimester III di BPM Sugiharti Lubuk Pakam yang berjumlah 32 orang.

C.2 Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

C.3 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi yang ada, dan berdasarkan ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria Inklusi :

1. Ibu hamil trimester III yang datang berkunjung di BPM Sugiharti Lubuk Pakam.
2. Ibu hamil trimester III yang dapat melihat, membaca dan mendengar dengan baik.
3. Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil trimester I dan II
2. Ibu hamil trimester III yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Defenisi Operational

Tabel 3.2
Defenisi Operational

Variabel	Defenisi Operational	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Penyuluhan Kesehatan	Upaya agar ibu hamil trimester III dapat berperilaku hidup sehat (tahu, mau, dan mampu) memelihara dan meningkatkan kesehatannya.	<i>Leaflet</i>	Memahami dan Tidak Memahami	Nominal
Pengetahuan Perawatan Payudara	Perawatan payudara dengan cara pemijatan pada daerah payudara disertai kompres air dingin dan hangat untuk melancarkan aliran ASI.	Kuesioner	Menilai jawaban kuesioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban. 1. Baik 76% - 100% 2. Cukup 56% - 75% 3. Kurang < 56%	Rasio

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

E.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti, yaitu melalui pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan oleh penulis kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data klinik berupa rekam medik.

E.2 Cara Pengumpulan Data

1. Melakukan pengumpulan data setelah mendapat izin dari BPM Sugiharti sebagai tempat penelitian.
2. Saat ibu hamil trimester III datang ke BPM Sugiharti untuk melakukan kunjungan ulang , lalu penulis melakukan wawancara apakah ibu sesuai dengan kriteria.
3. Kemudian penulis menjelaskan tujuan penelitian. Selanjutnya responden yang bersedia menjadi responden akan diberikan lembar persetujuan. Lalu sebagai *pretest* penulis mengobservasi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara dengan memberikan kuesioner.
4. Setelah itu dilakukan *posttest* dengan cara *door to door*. Penulis datang kerumah responden dan memberikan penjelasan tujuan kedatangan. Kemudian penulis melakukan penyuluhan kesehatan menggunakan

media leaflet kepada responden. Lalu penulis mengobservasi pengetahuan ibu hamil trimester III dengan memberikan kuesioner.

5. Penulis memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

F. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

F.1 Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang sendiri oleh penulis berdasarkan teori yang ada, kemudian akan diuji *validitas* dan *reliabilitas* berisi pertanyaan tentang teknik menyusui. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan jawaban benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Kisi-kisi dibawah berjumlah 25 soal.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Perawatan Payudara

No	Aspek Pengetahuan	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Pengetahuan tentang perawatan payudara	3, 5, 7, 10, 15, 18, 20, 24, 25	9
2.	Pengetahuan tentang tujuan perawatan payudara	8, 9, 21	3
3.	Pengetahuan tentang cara perawatan payudara	4, 6, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 22, 23	11
4.	Pengetahuan tentang waktu perawatan payudara	1, 2	2

F.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara dalam bentuk leaflet.

G. Validitas dan Reabilitas

G.1 Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Demikian pula kuesioner sebagai alat ukur harus mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo 2017). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan analisis butir, yaitu skor-skor yang ada pada butir soal dikorelasikan dengan skor total, selanjutnya uji ini dilakukan dengan bantuan computer program SPSS untuk melihat kevalidan soal-soal pada kuesioner.

Uji validitas ini dilakukan pada ibu hamil trimester III di BPM Siswani Lubuk Pakam, yaitu sebanyak 15 responden. Pada kuesioner pengetahuan memiliki jumlah soal sebanyak 25 butir dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,514).

Tabel 3.4
Uji Validitas Kuesioner

No	Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pengetahuan 1	0.700	0.541	Valid
2	Pengetahuan 2	0.737	0.541	Valid
3	Pengetahuan 3	0.367	0.541	Tidak Valid
4	Pengetahuan 4	0.700	0.541	Valid
5	Pengetahuan 5	0.643	0.541	Valid
6	Pengetahuan 6	0.623	0.541	Valid
7	Pengetahuan 7	0.717	0.541	Valid
8	Pengetahuan 8	0.694	0.541	Valid
9	Pengetahuan 9	0.530	0.541	Valid
10	Pengetahuan 10	0.809	0.541	Valid
11	Pengetahuan 11	0.787	0.541	Valid
12	Pengetahuan 12	0.787	0.541	Valid
13	Pengetahuan 13	0.142	0.541	Tidak Valid
14	Pengetahuan 14	0.623	0.541	Valid
15	Pengetahuan 15	0.717	0.541	Valid
16	Pengetahuan 16	0.583	0.541	Valid

17	Pengetahuan 17	0.717	0.541	Valid
18	Pengetahuan 18	0.595	0.541	Valid
19	Pengetahuan 19	0.623	0.541	Valid
20	Pengetahuan 20	0.787	0.541	Valid
21	Pengetahuan 21	0.787	0.541	Valid
22	Pengetahuan 22	0.324	0.541	Tidak Valid
23	Pengetahuan 23	0.583	0.541	Valid
24	Pengetahuan 24	0.056	0.541	Tidak Valid
25	Pengetahuan 25	0.278	0.541	Tidak Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 butir soal variabel pengetahuan menunjukkan bahwa 20 item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai (sig-tailed) > taraf signifikan (α) sebesar 0,514. Sedangkan 5 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai (sig 2-tailed) < taraf signifikan (α) sebesar 0,514. Untuk itu instrumen yang digunakan hanya 20 soal yang valid, sedangkan 5 soal yang tidak valid dikeluarkan atau tidak digunakan.

G.2 Reabilitas

Uji realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Uji Reabilitas Kuesioner

No	Variabel	Nilai Reabilitas	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0.925	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa nilai uji reabilitas diperoleh r-hitung dari variabel pengetahuan sebesar 0.96 lebih besar dari nilai batas r-tabel 0,60 yang menunjukkan bahwa hasil r hitung

pada variabel pengetahuan sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis meminta surat izin penelitian dari program studi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan untuk melakukan penelitian di BPM Sugiharti Lubuk Pakam.
2. Penulis memberikan surat pengantar penelitian kepada pemilik BPM Sugiharti Lubuk Pakam.
3. Surat balasan izin penelitian sudah diberikan oleh pemilik BPM Sugiharti Lubuk Pakam.
4. Penulis melakukan pendekatan kepada calon responden lalu penulis memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
5. Setelah calon responden bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian maka berikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) untuk diisi.
6. Penulis melakukan *pretest* dengan memberikan kuesioner pengetahuan tentang teknik menyusui sebelum melakukan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet.
7. Setelah responden menjawab tersebut, kemudian penulis akan memberikan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara menggunakan media leaflet. Penulis akan melakukan *posttest* dengan

memberikan kuesioner pengetahuan tentang perawatan payudara setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet.

8. Lembar kuesioner yang telah diisi dilanjutkan dengan pengolahan data dan dimasukkan ke dalam computer dan dianalisis dengan *SPSS23.0 For Windows*.
9. Tahapan akhir, hasil dari analisis computer kemudian ditarik kesimpulan.

I. Pengolahan dan Analisis Data

I.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2017) pengolahan data merupakan langkah penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapat kesimpulan yang baik. Langkah-langkah pengolaan data 4 jenis kegiatan, yaitu :

1. *Editting*

Pengecekan hasil wawancara, angket atau kuesioner yang dijawab oleh responden apakah sudah lengkap. Apabila ada kuesioner yang belum lengkap, maka kalau memungkinkan dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapai jawaban kuesioner tersebut.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diperiksa, hasil penelitian tersebut akan diberikan symbol, kode atau angka tertentu untuk mempermudah pada saat menganalisa data.

3. *Scoring*

Data pengetahuan ibu hamil trimester III

a. Skor benar : 1

b. Skor salah : 0

Dengan rumus : $\% = \frac{n}{N} \times 100\%$

Keterangan :

n : Nilai

1. Baik 76% - 100%

N : Jumlah Soal

2. Cukup 56% - 75%

100% : Konstanta

3. Kurang < 56%

4. *Processing*

Adalah proses pemasukan data kedalam program pengolahan data untuk dilakukan analisis menggunakan program atau software dengan computer *SPSS 23.0 for windows*.

5. *Cleaning*

Apabila semua kuesioner responden selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan kesalahan kemudian dilakukan koreksi.

I.2 Analisis Data

Data yang telah terkumpul selama penelitian akan diolah menggunakan *software* pengolah data. Data akan dimasukkan, diolah, dan hasil analisis dapat dilakukan langsung.

1. Analisis Univariat

Untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variable Notoatmodjo (2017). Variabel yang di analisis secara univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan sebelum dan sudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet tentang perawatan payudara

pada ibu hamil trimester III, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara yang digunakan uji *Paired Sample T-Test* .

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan Notoatmodjo (2017). Etika dalam penelitian ini sebagai menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for humsn dignity*) yaitu peneliti menjelaskan kepada responden tentang manfaat penelitian, responden berhak mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja. Menghormati privasi manusia yaitu peneliti menjamin kerahasiaan terhadap identitas responden dengan menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Menghormati kerahasiaan subjek peneliti (*respect for confidentiality*) yaitu peneliti informasi yang diberikan oleh responden hanya untuk peneliti. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusivenness*) yaitu peneliti memberikan perlakuan dan keuntungan yang sama kepada setiap responden tanpa membeda-bedakan. Memperhitungkan manfaat dari kerugian yang ditimbulkann (*balancing harms and benefits*) yaitu peneliti berusaha membuat responden merasa nyaman saat dilakukan wawancara, sehingga responden tidak stres.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 32 responden Ibu Hamil Trimester III mengenai “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020”. Responden merupakan Ibu hamil Trimester III yang sesuai dengan kriteria dan pada umumnya belum mendapatkan informasi perawatan payudara menggunakan leaflet. Adapun deskripsi karakteristik responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di BPM Sugiharti Lubuk Pakam

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1. Usia (Tahun)		
< 20	4	12,50
20-35	23	71,88
> 35	5	15,62
Total	32	100
2. Pendidikan		
SD	1	3,12
SMP	7	21,88
SMA	19	59,38
PT/SARJANA	5	15,62
Total	32	100
3. Pekerjaan		
PNS	2	6,25
Pegawai bank	1	3,12
Karyawan Swasta	7	21,88
Pedagang	1	3,12
Perani	2	6,25
IRT	19	59,38
Total	32	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 32 responden yang diteliti sebagian besar berusia usia 20-35 tahun sebanyak 23 responden (71,88%), sebagian kecil berusia < 20 tahun sebanyak 4 responden (12,50%). Berdasarkan data tingkat pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (59,38%), sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 1 responden (3,12%), Dan berdasarkan data pekerjaan responden yaitu sebagian besar sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 19 responden (59,38%), sebagian kecil sebagai Pedagang dan Pegawai Bank masing masing 1 responden (3,12%).

A.1 Analisis Univariat

Hasil penilaian pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil trimester III terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Tentang Perawatan Payudara

No	Variabel	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
	Pengetahuan (n=32)				
	- Baik	8	25	16	50
	- Cukup	16	50	15	46,88
	- Kurang	8	25	1	3,12
	Total	32	100	32	100

Berdasarkan tabel 4.2 Diketahui pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara menggunakan *leaflet* yaitu responden memiliki nilai terbanyak adalah cukup sebanyak 16 responden (50%), disusul pengetahuan baik dan kurang masing masing 8 responden (25%). Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang

perawatan payudara menggunakan *leaflet* ternyata pengetahuan responden naik. Dimana nilai terbanyak adalah baik sebanyak 16 responden (50%) disusul pengetahuan cukup 15 responden (48,88%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,12%).

A.2 Analisis Bivariat

A.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas *Shapiro Wilk* pada Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III
Tentang Perawatan Payudara

	Pre Test	Post Test
Pengetahuan	0,181	0,207

Dari hasil test uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada pengetahuan diketahui berdistribusi normal dimana p value pre test pengetahuan 0,181 dan post test 0,207 ($p > 0,05$). Sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *paired sample T-test*.

Hasil analisis pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap
Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara di BPM
Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020

No	Variabel	Standar Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	SD Pre&Post	<i>P</i> Value
1	Pengetahuan (n=32)					
	- PreTest	67,34	12,180	10,000	7,184	0,000
	- PostTest	77,34	10,238			

Dari tabel 4.3 rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara adalah 67,34 dengan standar deviasi 12,180. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara didapat rata-rata pengetahuan responden menjadi 77,34 dengan standar deviasi 10,238 dan terlihat selisih mean antara nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara adalah 10,000 dengan standar deviasi 7,184. Hasil uji statistik yaitu $p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara.

B. Pembahasan

B.1 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara

Dari hasil tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* memiliki nilai minimal 45 dan nilai maksimal 90 dengan nilai rata-rata pengetahuan responden 67,34. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terdapat beberapa responden memiliki nilai dibawah rata-rata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Niswatun dan Agustina, I (2015) menyatakan bahwa ibu hamil trimester III kurang mampu melakukan

perawatan payudara sebelum dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wibowo (2017) bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III yang dilihat dari hasil $p\ value = 0,000 < \alpha$ 0,05.

B.2 Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* tentang perawatan payudara ternyata nilai rata-rata pengetahuan responden naik yaitu responden memiliki nilai minimal 55 dan nilai maksimal 95 dengan nilai rata-rata menjadi 77,34. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan nilai rata-rata dan responden memiliki nilai pengetahuan diatas rata-rata.

Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai perawatan payudara sehingga responden siap untuk merawat dan mendapatkan ASI yang maksimal untuk bayinya setelah melahirkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pajang Surakarta menunjukkan bahwa ibu hamil tersebut memiliki rata-rata pengetahuan 61,09% sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan terjadi peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 79,56%.

B.3 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara

Pada dasarnya sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* tentang perawatan payudara pada tabel 4.2 dari 32 responden terdapat nilai rata-rata pengetahuan 67,37. Adapun nilai minimal pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 45 dan nilai maksimalnya adalah 90. Namun, setelah diberikan penyuluhan kesehatan nilai rata-rata pengetahuan naik menjadi 77,34. Dengan nilai minimum menjadi 55 dan nilai maksimal menjadi 95.

Dari hasil uji (*paired t test*) dapat dilihat bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan $p\text{ value} < \alpha 0,05$ dengan selisih mean 10,000 dan SD *pre* dan *post* 7,184. Jadi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara mengalami peningkatan. Hasil uji statistik didapatkan $p\text{ value} = 0,000$ pengujian dibandingkan dengan $p < 0,05$. Perbandingan ini mutlak menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan perawatan payudara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di BPM Sugiharti Lubuk Pakam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara nilai rata-rata responden yaitu 67,34 dengan nilai minimal 45 dan nilai maksimal 90.
2. Pengetahuan sesudah mendapatkan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara nilai rata-rata responden yaitu 77,34 dengan nilai minimal 55 dan nilai maksimal 95.
3. Ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam sebelum dan sesudah diberi penyuluhan kesehatan dengan *p value* $0,000 < \alpha 0,05$.

B. Saran

1. Bagi BPM Sugiharti Lubuk Pakam
Diharapkan dapat membuat suatu program penyuluhan kesehatan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

klinik tersebut. Penyuluhan ini akan membantu ibu hamil untuk mendapatkan informasi, menambah wawasan sehingga dapat dipraktekkan sendiri dirumah khususnya tentang perawatan payudara.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi untuk menambah kepustakaan penelitian yang lebih mendalam tentang perawatan payudara pada masa hamil. Dan disarankan untuk mengembangkan ilmu tentang penyuluhan kesehatan mengenai payudara dan laktasi agar mahasiswi sebagai calon bidan dapat memberikan pendidikan atau penyuluhan kepada masyarakat tentang perawatan payudara saat praktik belajar lapangan atau telah menjadi tenaga kesehatan di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang lain agar penelitian ini dapat lebih berkembang. Serta menambahkan berbagai informasi untuk meningkatkan kembali pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dyah Kusuma. 2010. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesadaran Melakukan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 17-36 Minggu Di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta."
- Astutik, Reni Yuli. 2017. *Payudara Dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azizah, Aprilia Nur, Hidayatun Nafus, and Reni Eka Sari. 2015. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Melakukan Perawatan Payudara Pada Saat Hamil." 8.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kemendes RI. 2018. "Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018." *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*.
- Lisa, Ulfa Farrah et al. 2019. "Pengaruh Demonstrasi Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2018 The Effects of Demonstration on Breast Care Skills in The Third Trimes- Ter Preg." 3(1): 40–45.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Nugroho, Taufan, Nurrezky, Desi Warnaliza, and Wilis. 2014. *Buku Ajar Askeb Kehamilan I*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurhayati, Yeti. 2016. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trisemester III Di RSUD Surakarta."
- Prawirahardjo, Saifuddin. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. website: <http://www.kemkes.go.id>.
- Rukiah, Ai Yeyeh, Lia Yulianti, Maemunah, and Lilik Susilawati. 2016. *Asuhan I Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sari, Luvita, and Susi Ernawati. 2016. "Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul,

Yogyakarta.” *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 3(1): 26.

Sari, Tyagita Widya, Fitri Sri Wulandari, M Habib Hidayat, and Novita Amelia. 2018. “Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru 2018.” 1(2).

SDKI. 2017. *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. [https://doi.org/0910383107\[pii\]pnas.0910383107](https://doi.org/0910383107[pii]pnas.0910383107).

Syafrudin, and Fratidhina Yudha. 2016. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. 2nd ed. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Wawan, A., and M. Dewi. 2019. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. 2nd ed. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. 2016. "Laws To Protect Breasfeeding Inadequate In Most Countries" <https://www.who.int/news-room/detail/09-05-2016-laws-to-protect-breastfeeding-indaquate-in-most-countries>.

WHO. 2018. “Breastfeeding.” <https://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/breastfeeding>.

LAMPIRAN

LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya, rahmadiami Br. Siregar, Mahasiswi Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan Medan Prodi D-IV Kebidanan, Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara”.

Saya akan mengobservasi ibu tentang :

1. Saya akan mengecek pengetahuan ibu tentang perawatan payudara
2. Saya akan memberikan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara
3. Saya akan mengobservasi kembali pengetahuan ibu tentang perawatan payudara setelah saya berikan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara.

Saya ucapkan terima kasih kepada ibu/saudari yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini. Keikutsertaan ibu/saudari dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna untuk perbaikan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan ibu/saudari bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan.

Lubuk Pakam,

2020

Rahmadiami Br. Siregar

LAMPIRAN

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(*INFORM CONCENT*)**

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti. Maka saya menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Tahun 2020”

No. Responden :
Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Paritas(Kehamilan ke-):
No.Telepon :
Alamat :
Tanggal :

Responden

()

P5	Pearson Correlation	.659**	.533*	.659**	.040	1	.431	.431	-.342	.853**	.262	.262	.318	.431	.564*	.262	.452	.318	.262	.262	.564*	.627*
	Sig. (2-tailed)	.008	.041	.008	.887		.109	.109	.211	.000	.346	.346	.248	.109	.029	.346	.091	.248	.346	.346	.029	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	.431	.289	.431	.600*	.431	1	.167	-.055	.577*	.764**	.764**	.123	1.000*	.218	.764**	.272	.123	.764**	.764**	.218	.761**
	Sig. (2-tailed)	.109	.297	.109	.018	.109		.553	.847	.024	.001	.001	.662	.000	.435	.001	.326	.662	.001	.001	.435	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	.431	.866**	.431	.327	.431	.167	1	-.873**	.577*	.491	.491	.739**	.167	.491	.491	.272	.739**	.491	.491	.491	.672**
	Sig. (2-tailed)	.109	.000	.109	.234	.109	.553		.000	.024	.063	.063	.002	.553	.063	.063	.326	.002	.063	.063	.063	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	-.342	-.756**	-.342	-.196	-.342	-.055	-.873**	1	-.472	-.339	-.339	-.645**	-.055	-.607*	-.339	-.200	-.645**	-.339	-.339	-.607*	-.526*
	Sig. (2-tailed)	.211	.001	.211	.483	.211	.847	.000		.075	.216	.216	.009	.847	.016	.216	.474	.009	.216	.216	.016	.044
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	.853**	.700**	.853**	.189	.853**	.577*	.577*	-.472	1	.378	.378	.533*	.577*	.661**	.378	.707**	.533*	.378	.378	.661**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.500	.000	.024	.024	.075		.165	.165	.041	.024	.007	.165	.003	.041	.165	.165	.007	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	.262	.378	.262	.875**	.262	.764**	.491	-.339	.378	1	1.000**	.262	.764**	.196	1.000*	.134	.262	1.000*	1.000**	.196	.807**
	Sig. (2-tailed)	.346	.165	.346	.000	.346	.001	.063	.216	.165		.000	.346	.001	.483	.000	.635	.346	.000	.000	.483	.000

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P 11	Pearson Correlation	.262	.378	.262	.875**	.262	.764**	.491	-.339	.378	1.000**	1	.262	.764**	.196	1.000*	.134	.262	1.000*	1.000**	.196	.807**
	Sig. (2-tailed)	.346	.165	.346	.000	.346	.001	.063	.216	.165	.000		.346	.001	.483	.000	.635	.346	.000	.000	.483	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P 12	Pearson Correlation	.318	.853**	.318	.342	.318	.123	.739**	-.645**	.533*	.262	.262	1	.123	.564*	.262	.452	1.000**	.262	.262	.564*	.603*
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.248	.211	.248	.662	.002	.009	.041	.346	.346		.662	.029	.346	.091	.000	.346	.346	.029	.017
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P 13	Pearson Correlation	.431	.289	.431	.600*	.431	1.000**	.167	-.055	.577*	.764**	.764**	.123	1	.218	.764**	.272	.123	.764**	.764**	.218	.761**
	Sig. (2-tailed)	.109	.297	.109	.018	.109	.000	.553	.847	.024	.001	.001	.662		.435	.001	.326	.662	.001	.001	.435	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P 14	Pearson Correlation	.564*	.661**	.564*	.071	.564*	.218	.491	-.607*	.661**	.196	.196	.564*	.218	1	.196	.468	.564*	.196	.196	1.000*	.610*
	Sig. (2-tailed)	.029	.007	.029	.800	.029	.435	.063	.016	.007	.483	.483	.029	.435		.483	.079	.029	.483	.483	.000	.016
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P 15	Pearson Correlation	.262	.378	.262	.875**	.262	.764**	.491	-.339	.378	1.000*	1.000*	.262	.764**	.196	1	.134	.262	1.000*	1.000**	.196	.807**
	Sig. (2-tailed)	.346	.165	.346	.000	.346	.001	.063	.216	.165	.000	.000	.346	.001	.483		.635	.346	.000	.000	.483	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P 16	Pearson Correlation	.829**	.354	.829**	.200	.452	.272	.272	-.200	.707**	.134	.134	.452	.272	.468	.134	1	.452	.134	.134	.468	.561*

Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan01	11.1333	36.410	.634	.921
Pertanyaan02	11.2000	35.886	.684	.919
Pertanyaan03	11.1333	36.410	.634	.921
Pertanyaan04	11.3333	36.095	.606	.921
Pertanyaan05	11.1333	36.695	.580	.922
Pertanyaan06	11.2667	35.495	.723	.918
Pertanyaan07	11.2667	36.067	.624	.921
Pertanyaan08	11.4000	43.829	-.581	.945
Pertanyaan09	11.2000	35.314	.788	.917
Pertanyaan10	11.4000	35.114	.775	.917
Pertanyaan11	11.4000	35.114	.775	.917
Pertanyaan12	11.1333	36.838	.554	.922
Pertanyaan13	11.2667	35.495	.723	.918
Pertanyaan14	11.4000	36.400	.555	.922
Pertanyaan15	11.4000	35.114	.775	.917
Pertanyaan16	11.0667	37.352	.514	.923
Pertanyaan17	11.1333	36.838	.554	.922
Pertanyaan18	11.4000	35.114	.775	.917
Pertanyaan19	11.4000	35.114	.775	.917
Pertanyaan20	11.4000	36.400	.555	.922

LAMPIRAN

Kode:.....

**KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TERIMESTER III TENTANG PERAWATAN PAYUDARA
DI BPM SUGIHARTI LUBUK PAKAM
TAHUN 2019**

Nama Pewawancara :
Nomor Kuesioner :
Hari/Tanggal :

I. Karakteristik Responden

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Paritas :
No. Telepon :
Alamat :

II. Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan di bawah ini
 - Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar
1. Waktu yang tepat saat melakukan perawatan payudara adalah . . .
 - a. Dilakukan saat sebelum mandi
 - b. Dilakukan setelah mandi
 - c. Dilakukan saat mandi
 - d. Dilakukan saat ingin saja
 2. Dalam sehari berapa kalikah perawatan payudara sebaiknya dilakukan . . .
 - a. 1 kali sehari
 - b. 2 kali sehari
 - c. 3 kali sehari
 - d. 4 kali sehari
 3. Gerakan atau perlakuan Hoffaman adalah tindakan untuk . . .
 - a. Gerakan senam hamil
 - b. Teknik Menyusui
 - c. Pemompa puting

- d. Cara menyusui
4. Yang bukan merupakan persiapan alat dalam perawatan payudara adalah .
 - a. Handuk
 - b. Waslap
 - c. Waskom
 - d. Sendok
 5. Saat akan melakukan pengurutan payudara sebelumnya dilakukan pengompresan puting menggunakan kapas dan minyak/*baby oil*. Berapalamakah sebaiknya kompres dilakukan . . .
 - a. 2 menit
 - b. 3 menit
 - c. 4 menit
 - d. 5 menit
 6. Yang bukan dimaksud dengan perawatan payudara pada saat hamil adalah . . .
 - a. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya tetap sehat
 - b. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya terhindar dari infeksi
 - c. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya mempersiapkan dan memperlancar ASI
 - d. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya tidak mengecil
 7. Dibawah ini yang merupakan tujuan perawatan payudara adalah . . .
 - a. Menghindari infeksi payudara, mempersiapkan ASI, serta menjaga kebersihan payudara
 - b. Memperbesar bentuk payudara
 - c. Memperkecil payudara ke bentuk semula
 - d. Menyumbat saluran sehingga pengeluaran ASI nantinya tidak lancar
 8. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu agar ibu siap untuk mempersiapkan pemberian ASI pada anaknya merupakan . . .
 - a. Pengertian perawatan payudara
 - b. Cara perawatan payudara
 - c. Tujuan perawatan payudara
 - d. Persiapan perawatan payudara
 9. Perawatan payudara merupakan . . .
 - a. Hal yang harus dilakukan apabila ibu akan menyusui
 - b. Hanya untuk memperindah payudara
 - c. Suatu tindakan yang sia-sia
 - d. Tindakan untuk menambah besar payudara
 10. Apakah yang lebih baik diberikan pada bayi sampai umur 6 bulan . . .
 - a. Air campur madu

- b. Susu formula
 - c. Air susu ibu
 - d. Air hangat
11. Hal pertama yang harus dilakukan saat akan melakukan perawatan payudara adalah . . .
- a. Mencuci tangan
 - b. Mengompres payudara dengan kapas
 - c. Menuangkan minyak kelapa / *baby oil* ketelapak tangan
 - d. Langsung mengurut payudara
12. Setelah melakukan perawatan payudara berupa mengurut, tindakan selanjutnya yang harus dilakukan adalah . . .
- a. Membersihkan payudara langsung dengan mandi
 - b. Membersihkan payudara dengan air hangat
 - c. Membersihkan payudara dengan air dingin
 - d. Membersihkan payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian
13. Hal yang harus dilakukan apabila puting ibu tidak menonjol adalah . . .
- a. Menunggu payudara ibu hingga menonjol
 - b. Menunggu anak lahir hingga dapat menonjolkan payudara
 - c. Berusaha menonjolkan payudara dengan pompa puting
 - d. Tidak melakukan apapun
14. Agar payudara nyaman, BH yang digunakan pada saat menyusui harus . . .
- a. Menggunakan BH dengan ukuran sesuai dengan pertumbuhan payudara
 - b. Menggunakan BH yang menyangga dan ukuran yang sesuai dengan pertumbuhan payudara
 - c. Menggunakan BH yang menyangga menggunakan kawat dan ukuran yang sesuai dengan pertumbuhan payudara
 - d. Menggunakan BH yang sesuai dengan kenyamanan ibu
15. Hal yang terjadi pada ibu jika melakukan perawatan payudara adalah . . .
- a. Puting susu tidak menonjol sehingga nantinya bayi akan sulit untuk menghisap
 - b. Payudara ibu akan sehat serta persiapan untuk menyusui menjadi matang
 - c. Psikis ibu untuk menyusui tidak baik
 - d. Ada pembengkakan pada payudara ibu
16. Sanggah payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian urut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan menyeluruh atau ruas-ruas jari merupakan . . .
- a. Teknik menyusui

- b. Senam payudara
 - c. Cara perawatan payudara
 - d. Cara menyusui
17. Mencuci tangan, mengompres payudara, menarik puting susu yang tidak menonjol dan mengurut payudara dengan perlahan merupakan tahapan . . .
- a. Teknik menyusui
 - b. Senam payudara
 - c. Cara perawatan payudara
 - d. Cara menyusui
18. Dibawah ini merupakan bahan yang ada bila melakukan perawatan payudara, kecuali . . .
- a. Minyak kelapa/ *baby oil*
 - b. Sabun
 - c. Kertas
 - d. Air hangat dan air dingin
19. Pada proses pengurutan perawatan payudara sebaiknya dilakukan berulang sebanyak . . .
- a. ± 10 kali
 - b. ± 20 kali
 - c. ± 30 kali
 - d. ± 40 kali
20. Hal yang terjadi pada ibu jika tidak melakukan perawatan payudara adalah . . .
- a. Produksi ASI akan baik
 - b. Tidak ada benjolan pada payudara
 - c. Puting susu ibu akan menonjol dan nantinya bayi akan mudah dalam menyusui
 - d. Psikis ibu untuk menyusui tidak baik

LAMPIRAN

**KUNCI JAWABAN KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN PAYUDARA
DI BPM SUGIHARTI LUBUK PAKAM
TAHUN 2020**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jawaban
Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara	Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara	3	c
		5	a
		7	a
		10	c
		15	b
		18	b
		20	d
	Pengetahuan Tentang Tujuan Perawatan Payudara	8	c
		9	a
	Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Payudara	4	d
		6	d
		11	a
		12	d
		13	c
		14	b
		16	c
		17	c
	19	b	
	Pengetahuan tentang waktu perawatan payudara	1	a
		2	b

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Pada Klien Ibu Hamil Trimester III

Pokok Bahasan : Ibu Hamil Trimester III
Sub Pokok Bahasan : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media
Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III
Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk
Pakam
Hari/Tanggal :
Waktu :
Pemberi Penyuluhan :

1. Tujuan

A. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan payudara selama 1 x 20 menit klient diharapkan mampu mengetahui dan memiliki kesadaran untuk menerapkan perawatan payudara dengan benar.

B. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Setelah penyuluhan diharapkan ibu hamil mampu :

- 1) Mampu menyebutkan pengertian perawatan payudara selama masa kehamilan
- 2) Mampu menjelaskan tujuan perawatan payudara selama masa kehamilan
- 3) Mampu menyiapkan peralatan untuk perawatan payudara
- 4) Mampu melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan

A. Metode Penyuluhan

- 1) Ceramah
- 2) Demonstrasi
- 3) Tanya Jawab

B. Media dan Alat Peraga

- 1) *Leaflet*
- 2) Alat Peraga

C. Kegiatan Promosi Kesehatan

Tahap	Strategi Pelaksanaan	Alat Peraga	Kriteria Evaluasi	Waktu
Pembukaan	Melakukan self evaluasi terhadap kesiapan dan kemampuan yang dimiliki. Melakukan pembukaan : 1. Mengucapkan salam 2. Perkenalan Diri 3. Menjelaskan Tujuan		Ibu mendengarkan pembukaan yang disampaikan.	3 menit
Interaksi	Menyampaikan topik penyuluhan, isi pokok dan mempraktekkan cara perawatan payudara	<i>Leaflet</i> Alat peraga pendukung	1. Ibu mendengarkan dan menyimak penjelasan penyaji dengan baik 2. Memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan 3. Ikut mempraktekkan cara perawatan payudara.	15 menit
Penutup	1. Melakukan evaluasi dengan posttest 2. Salam penutup	Kuesioner	Ibu mengikuti instruksi yang diberikan	7 menit

Materi : PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL

A. Pengertian Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil

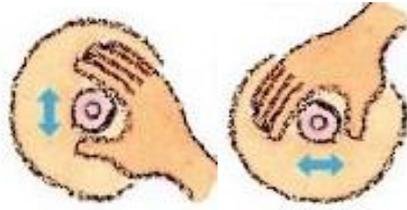
Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan dan memperlancar pengeluaran ASI.

B. Tujuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil

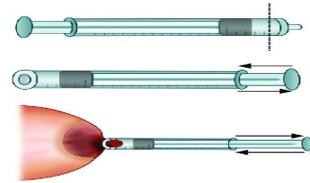
1. Menjaga kebersihan payudara, terutama puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu
3. Mengetahui secara dini kelainan puting dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.
4. Persiapan psikis ibu untuk menyusui

C. Cara Perawatan Payudara

1. Menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam perawatan payudara yaitu :
 - Handuk
 - Kapas
 - Minyak kelapa/*baby oil*
 - Waskom
 - Air Hangant dan air dingin
 - Waslap
2. Langkah-langkah perawatan payudara :
 - Cuci tangan
 - Kompres puting menggunakan kapas yang dibaluri minyak kelapa/*baby oil* ± 2 menit
 - Bila puting susu ibu masuk atau tidak menonjol maka lakukan penonjolan puting dengan gerakan Hoffman dengan mengurut payudara dengan jari telunjuk sesuai dengan kanan dan kiri, atas dan bawah hingga minimal 5-10 kali atau gunakan pemompa puting.



Gerakan Hoffaman



Pompa Puting Dengan Sduit

- Selanjutnya oleskan minyak kelapa/*baby oil* ke payudara atau kedua telapak tangan. Letakkan kedua telapak tangan di antara kedua payudara, kemudian telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara sambil menyangga payudara lalu tangan dilepaskan dengan gerakan cepat ke arah depan. Lakukan gerakan ini ± 20 kali.



- Sangga payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian urut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan menyeluruh atau ruas-ruas jari dan begitu pula yang dilakukan pada payudara kiri. Lakukan gerakan ini ± 20 kali.

- Sangga payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian sisi luar tangan kiri (bagian kelingking) mengurut payudara ke arah puting susu begtu pula sebaliknya pada payudara kiri. Lakukan gerakan ini ± 20 kali.



- Setelah itu siram payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan berulang-ulang lalu dikeringkan dengan handuk kering yang digerakkan keatas dan bawah beberapa kali.
- Gunakan BH / Bra yang menyangga dan ukuran yang sesuai dengan pertumbuhan payudara.
- Cuci tangan setelah melakukan perawatan payudara

**PERAWATAN PAYUDARA
PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**



Disampaikan Oleh :



RAHMADIAMI BR. SIREGAR
P07524416088

**POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES RI MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
2019**



**AYO LAKUKAN PERAWATAN
PAYUDARA SEJAK HAMIL
UNTUK PERSIAPAN IBU
MENYUSUI**



*Lakukan Perawatan
Payudara Dua Kali Sehari
Sebelum Mandi!*

8. Menggunakan BH yang sesuai dengan ukuran dan dengan pertumbuhan payudara.



9. Mencuci tangan setelah melakukan perawatan payudara dengan air mengalir.



PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara ibu hamil agar mempersiapkan pengeluaran ASI.

TUJUAN PERAWATAN PAYUDARA

1. Menjaga kebersihan payudara, terutama puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu
3. Mengetahui secara dini kelainan puting dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.
4. Persiapan psikis ibu untuk menyusui

BAGAIMANAKAH CARA PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL?

Sediakan alat sebagai berikut :

Handuk, kapas, minyak kelapa / *baby oil*, 2 waskom air hangat air dingin, dan waslap.



1. Cuci tangan sebelum melakukan perawatan payudara dengan air mengalir



2. Komores puting susu dengan kapas yang dibasai minyak kelapa/ *baby oil* ± 2 menit. Angkat sambil membersihkan kotoran.



3. Bila puting susu masuk kedalam gerakan Hoffman untuk menonjolkan puting.



Dilakukan 5-10 kali

Dapat menggunakan pompa puting yang dimodifikasi menggunakan spuit 10 cc.



4. Oleskan minyak kelapa / *baby oil* ke payudara. Letakkan kedua tangan di antara kedua payudara, kemudian telapak ditarik ke atas melingkari payudara.



Lakukan gerakan ± 20 kali

5. Sanggah payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian urut payudara dari pangkal payudara ke arah puting memakai genggam tangan menyeluruh atau ruas-ruas jari, dilakukan ± 20 kali.



6. Sanggah payudara kanan dengan tangan kanan, kemudian sisi luar tangan kiri (bagian kelingking) mengurut payudara ke arah puting susu. Lakukan gerakan ini ± 20 kali.



7. Membersihkan payudara menggunakan air hangat dan air dingin secara bergantian menggunakan waslap.

LAMPIRAN



KEMENKES

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633- Fax :061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.i , email : poltekkes_medan@yahoo.com

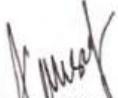
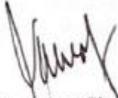


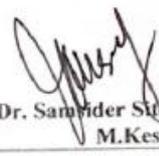
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rahmadiami Br. Siregar
 NIM : P07524416088
 Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk Pakamtahun 2020
 Dosen Pembimbing : 1. Elizawarda,SKM,M.Kes
 2. Yusniar Siregar,SST,M.Kes

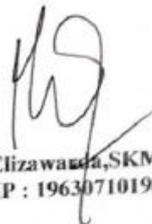
No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	10 September 2019	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	 Elizawarda, SKM,M.Kes
2.	16 September 2019	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	 Elizawarda, SKM,M.Kes
3.	23 September 2019	Pengajuan Judul	1. Perbaikan Judul 2. Pencarian Data	 Elizawarda, SKM,M.Kes
4.	25 September 2019	ACC Judul	Pengerjaan BAB 1	 Elizawarda, SKM,M.Kes
5.	27 September 2019	Pengajuan Judul	1. ACC Judul 2. Pengerjaan BAB 1	Y Yusniar Siregar, SST,M.Kes

6.	09 Oktober 2019	Konsul BAB I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki Latar Belakang 2. Menambah Tujuan Khusus 3. Pengerjaan BAB II dan III 	 Elizawarda, SKM,M.Kes
7.	24 Oktober 2019	Konsul BAB I, II, dan III	Perbaiki Metode Penelitian	 Elizawarda, SKM,M.Kes
8.	01 November 2019	Konsul BAB III, Kisi-Kisi Kuesioner dan Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki DO 2. Menambah Kuesioner dan Uji Validitas 	 Elizawarda, SKM,M.Kes
9.	06 November 2019	Konsul BAB I,II, III, dan Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC BAB I, II dan III 2. ACC Kuesioner 	 Elizawarda, SKM,M.Kes
10.	28 November 2019	Konsul Penulisan BAB I,II dan III	Perbaiki Penulisan BAB I, II, dan III	4 Yusniar Siregar, SST,M.Kes
11.	16 Desember 2019	Konsul Penulisan BAB I, II dan III	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC Penulisan BAB I, II, dan III 2. Perbaiki Penulisan Dalam Tabel 	1 Yusniar Siregar, SST,M.Kes
12.	17 Desember 2019	-	ACC Untuk Maju Seminar Proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes
13.	17 Desember 2019	Konsul Penulisan Dalam Tabel	ACC Untuk Maju Seminar Proposal	 Yusniar Siregar, SST,M.Kes

14.	20 Desember 2019	SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		
15.	24 Januari 2020	Revisi Seminar Proposal BAB I, II dan III	Perbaikan Keaslian Penelitian	 Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
16.	30 Januari 2020	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan Kerangka Teori	 Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
17.	4 Februari 2020	Konsul BAB I, II dan III	1. Perbaikan Latar Belakang 2. Perbaikan Penulisan	 Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
18.	10 Februari 2020	Konsul BAB I, II, dan III	ACC Perbaikan Proposal Lanjut Penelitian	 Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
19.	11 Februari 2020	Revisi Seminar Proposal BAB I, II dan III	Perbaikan Leaflet	 Elizawarda, SKM,M.Kes
20.	17 Februari 2020	Konsul Leaflet	ACC Revisi Proposal	 Elizawarda, SKM,M.Kes
21.	21 Februari 2020	Konsul Revisi Proposal BAB I, II dan III	ACC Revisi Proposal	 Yusniar Siregar, SST,M.Kes
22.	17 April 2020	Konsul Penelitian	Perbaikan BAB IV	 Elizawarda, SKM, M.Kes

23.	11 Mei 2020	Konsul BAB IV dan V	Pemahaman BAB IV dan V	 Elizawarda, SKM, M.Kes
24.	13 Mei 2020	Konsul BAB IV dan V	ACC untuk maju seminar hasil skripsi	 Elizawarda, SKM, M.Kes
25.	15 Mei 2020	Konsul BAB IV-V	ACC untuk maju seminar hasil skripsi	 Yusniar Siregar, SST, M.Kes
26.	22 Mei 2020	SEMINAR HASIL SKRIPSI		
27.	22 juni 2020	Konsul Seminar hasil skripsi	Perbaiki hasil skripsi	 Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
28.	4 Juli 2020	Konsul Seminar hasil skripsi	Perbaiki hasil skripsi	 Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes

PEMBIMBING UTAMA


(Elizawarda, SKM, M.Kes)
NIP : 196307101983022001

PEMBIMBING PENDAMPING


(Yusniar Siregar, SST, M.Kes)
NIP : 196707081990032001

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : LB.02.01/00.02/2620. /2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Lahan Penelitian

Medan, September 2019

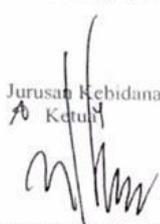
Kepada Yth,
Bapak/Ibu BPM SUGIHARTI
Di-
Tempat

Sesuai dengan Proses Penyelenggaraan Akhir Program Studi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, Bagi Mahasiswa Semester Akhir (semester VII) akan Melakukan penelitian. Untuk hal tersebut diatas maka bersama surat ini kami mohon kesedian Bapak/ Ibu Pimpinan Lahan untuk memberikan izin survey lahan penelitian kepada :

Nama : RAHMADIAMI BR. SIREGAR
NIM : P07524416 080
Judul Penelitian : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI di BPM SUGIHARTI LUBUK PAKAM TAHUN 2019

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua


Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP. 196609101994032001

LAMPIRAN



BIDAN PRAKTEK MANDIRI SUGIHARTI, Amd.Keb
Jln. Mesjid II Desa Sekip
Kec. Lubuk Pakam
No. Hp 081370686006



No :
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Izin Survey Penelitian
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Medan
Poltekkes Kemenkes RI Medan
Di –
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 12 Oktober 2019 dengan nomor LB.02.01/00.02/2620. /2019 tentang perihal izin survey penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan atas nama :

Nama : Rahmadiami Br. Siregar
NIM : P07524416088
Semester/T.A : VIII / 2019-2020
Judul Penelitian : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI BPM SUGIHARTI LUBUK PAKAM TAHUN 2020
Tempat Penelitian : BPM SUGIHARTI Amd.Keb Lubuk Pakam

Benar telah melakukan survey penelitian di Klinik Sugiharti Amd.Keb. Demikian disampaikan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Lubuk Pakam, 19 Oktober 2019



(Sugiharti)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : LB.02.01/00.02/0041.120/2020
Perihal : Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian

Medan, 24 Februari 2020

Kepada Yth
Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
di –
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Hasil Ujian Proposal Penelitian Skripsi dan telah dinyatakan **Lulus** maka bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian kepada :

Nama : RAHMADIAMI Br. SIREGAR
NIM : P07524416088
Program : REGULER
Prodi : D4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian : **PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI BPM SUGIHARTI LUBUK PAKAM TAHUN 2020.**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan
Kebid.

Betty Mangkuli SST MKeb
NIP. 196609101994032001

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.631/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara Di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Rahmadiami Br. Siregar**
Dari Institusi : **Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai - nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zumilah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : LB 02.01/00 02/0040 120/2020

Medan, 24 Februari 2020

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan BPM Sugiharti
di –
Tempat

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswi kami ini :

Nama : RAHMADIAMI Br. SIREGAR

NIM : P07524416088

Program : REGULER

Prodi : D4 KEBIDANAN MEDAN

Judul Penelitian : **PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI BPM SUGIHARTI LUBUK PAKAM TAHUN 2020.**

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Jurusan Kebidanan Medan

Ketua

Betty Mangkuji, SST, MKeb
NIP. 196609101994032001

LAMPIRAN



Bidan Delima

BIDAN PRAKTEK MANDIRI SUGIHARTI, Amd.Keb
Jln. Mesjid II Desa Sekip
Kec. Lubuk Pakam
No. Hp 081370686006



No :
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Medan
Poltekkes Kemenkes RI Medan
Di -
Tempat

Schubungan dengan surat saudara pada tanggal 24 Februari 2020 dengan nomor LB.02.01/00.02/0040.120/202 tentang perihal izin survey penelitian dalam rangka penyusunan Skirpsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan atas nama :

Nama : Rahmadiami Br. Siregar

NIM : P07524416088

Semester/T.A : VIII / 2019-2020

Judul Penelitian : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI BPM
SUGIHARTI LUBUK PAKAM TAHUN 2020

Tempat Penelitian : BPM SUGIHARTI Amd.Keb Lubuk Pakam

Benar telah melakukan penelitian di Klinik Sugiharti Amd.Keb. Demikian disampaikan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Lubuk Pakam, 26 Februari 2020



(Sugiharti)

LAMPIRAN

MASTER TABEL

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Nilai	Keterangan
1.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
2.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70	Cukup
3.	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11	55	Kurang
4.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60	Cukup
5.	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65	Cukup
6.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
7.	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	50	Kurang
8.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Cukup
9.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	Cukup
10.	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	60	Cukup
11.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
12.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
13.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	Baik
14.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
15.	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	50	Kurang
16.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70	Cukup
17.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Cukup
18.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
19.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11	55	Kurang
20.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Cukup
21.	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9	45	Kurang

22.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Baik	
23.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	12	60	Cukup	
24.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75	Cukup	
25.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik	
26.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65	Cukup	
27.	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	50	Kurang	
28.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik	
29.	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60	Cukup	
30.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70	Cukup	
31.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	9	45	Kurang	
32.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	12	60	Cukup

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sesudah Mendapatkan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Nilai	Keterangan
1.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
2.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80	Baik
3.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65	Cukup
4.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	75	Cukup
5.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup
6.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Baik
7.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Cukup
8.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Baik
9.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Baik
10.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75	Cukup
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
12.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
13.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
14.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
15.	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	11	55	Kurang
16.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14	70	Cukup
17.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Baik
18.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
19.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60	Cukup

20.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	Cukup
21.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Cukup
22.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Cukup
23.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Baik
24.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	Baik
25.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
26.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60	Cukup
27.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup
28.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	85	Baik
29.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup
30.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	16	80	Baik
31.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65	Cukup
32.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75	Cukup

LAMPIRAN

Uji Statistik

Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PreTest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
PostTest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PreTest	Mean	67.34	2.153	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.95	
		Upper Bound	71.74	
	5% Trimmed Mean	67.43		
	Median	70.00		
	Variance	148.362		
	Std. Deviation	12.180		
	Minimum	45		
	Maximum	90		
	Range	45		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	-.231	.414	
	Kurtosis	-.889	.809	
	PostTest	Mean	77.34	1.810
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	73.65	
		Upper Bound	81.03	
5% Trimmed Mean		77.60		
Median		77.50		
Variance		104.814		
Std. Deviation		10.238		
Minimum		55		
Maximum		95		
Range		40		
Interquartile Range		15		
Skewness		-.301	.414	

Kurtosis	-674	.809
----------	------	------

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.141	32	.103	.954	32	.181
PostTest	.148	32	.074	.956	32	.207

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PreTest	67.34	32	12.180	2.153
PostTest	77.34	32	10.238	1.810

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PreTest & PostTest	32	.808	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 PreTest – PostTest	-10.000	7.184	1.270	-12.590	-7.410	-7.874	31	.000	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Rahmadiami Br. Siregar
 Tempat/Tgl Lahir : Kisaran, 10 Januari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Anak Ke : 3 Dari 4 Bersaudara
 Telp : 082273242425
 E-mail : rahmadiamis@yahoo.com
 Alamat : Jl. Setia Budi, Kel. Selawan, Kec. Kota Kisaran Timur,
 Kab. Asahan



2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Haris Siregar
 Nama Ibu : Jamilah Harahap, S.Pd

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Tahun Ajaran	Asal Sekolah
1.	2003-2004	TK Aba-2 Kisaran
2.	2004-2010	MIN Kisaran
3.	2010-2013	SMP Negeri 1 Kisaran
4.	2013-2016	SMA Negeri 1 Kisaran
5.	2016-2020	Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-IV Kebidanan Medan

Quote: *“Maju selangkah atau tertinggal selamanya”*